

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
DENGAN METODE BIMBINGAN BELAJAR BERKELANJUTAN
PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-HAROMAIN
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Nur Robi'atul Adawiyah
NIM T20179060

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DESEMBER 2021**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
DENGAN METODE BIMBINGAN BELAJAR BERKELANJUTAN
PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-HAROMAIN
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

SKRIPSI

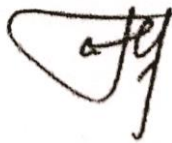
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

Nur Robi'atul Adawiyah
NIM. T20179060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Anindya Fajarini, M. Pd

NIP. 19900301201932007

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
DENGAN METODE BIMBINGAN BELAJAR BERKELANJUTAN
PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-HAROMAIN
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua


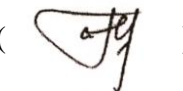
Sekretaris


Musyarofah, M.Pd.
NIP.198208022011012004


Depict Prastine Adi, M.Pd.
NIP. 199211052019031006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota :

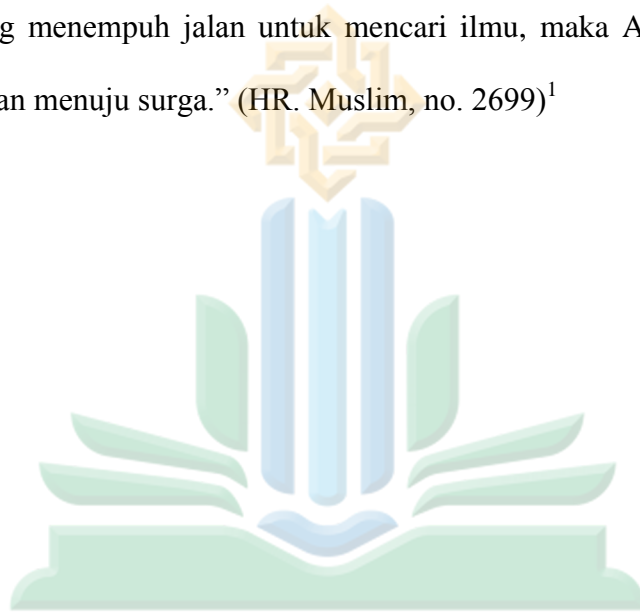
1. Penguji Utama : Dr. Hj. Siti Mislikhah, M.Ag. ()
2. Penguji Pembimbing : Anindya Fajarini, M.Pd ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.
NIP. 19640511 199903 2 001

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ H.R Muslim, no. 2699

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta kupersembahkan skripsi ini sebagai wujud terimakasih yang tiada terhenti dan tiada tara yang selalu mendo'akanku serta menjadi suport sistem dalam hiduku.
2. Guru-guruku dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi baik formal maupun Non formal yang selalu memberikan ilmu pengetahuan dan pengarahan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang tiada henti memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang insya allah manfaat bagi saya dan orang disekeliling saya.
4. Kepada teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabatku yang mampu menjadi mendorong bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini terimakasih untuk dukungan yang selalu di berikan hingga detik ini.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah terucap selain puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang mana berkat rahmat taufiq serta hidayahnya penulis mampu melaksanakan serta menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain Tahun Pelajaran 2021/2022” yang mana sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi untuk menempuh gelar sarjanah pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sholawat Ma’assalam semoga tetap tercurah limpakan kepada junjungan kita Nabi agung Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman berakal yakni addinil islam

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya maupun pihak lain, dalam penulisan ini penulis mendapatkan banyak sekali pelajaran dukungan motivasi, dan penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada rekan, saudara dan kerapat yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada orang yang penulis sangat hormati dalam kesempatan yang baik ini penullis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember
2. Dr. Hj. Mukni’ah, M. Pd. I, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember
3. Musyarofah, M. Pd, Selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

4. Anindya Fajarini M. Pd, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang mana telah membimbing dan memberi arahan dengan baik
5. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan serta ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini, Semoga Allah memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik bagi pembaca yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak Aamiin ya robbal 'alamin

Wallahu A'lam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 02 Desember 2021

Penulis,



Nur Robi'atul Adawiyah
NIM: T20179060

ABSTRAK

Nur Robi'atul Adawiyah, 2021 : *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain*

Kata Kunci : *Pelaksanaan Pembelajaran Daring, Metode Bimbingan Belajar*

Penelitian ini memiliki latar belakang sebagai penyelesaian problem pendidikan yang sedang terjadi akibat dampak pandemi Covid-19 dengan memberikan metode bimbingan belajar berkelanjutan sebagai salah satu cara memberi bantuan kepada peserta didik yang bersifat menunjang dalam mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam aspek pembelajaran

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana perencanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022 2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022 3) bagaimana evaluasi pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

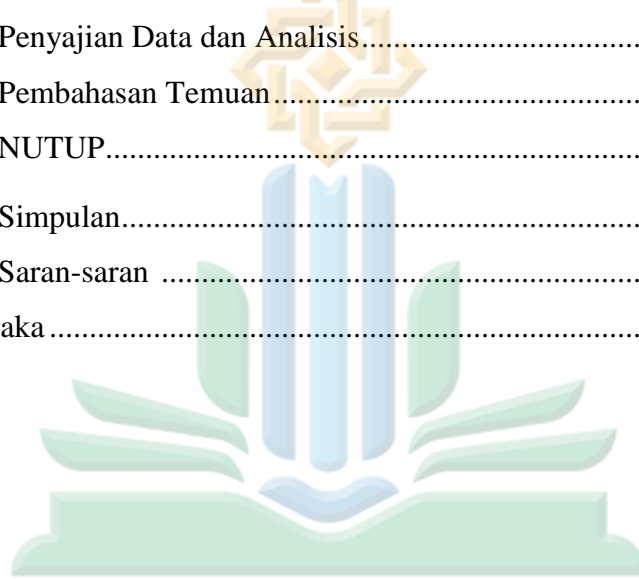
Hasil penelitian ini mendeskripsikan Perencanaan pembelajarn daring dengan metode bimbingan belajar yang mana perencana menggunakan Rpp daring, sedangkan Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan dilakukan dengan daring dan uring yang daring melalui *zoom, Google Classroom dan Google Meet*, dan pelaksanaan berlanjutnya melalui luring dengan ulas balik materi secara tatap muka, dan Evaluasi pembelajaran dengan megunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan yang di lakukan menggunakan tes soal-soal yang telah di berikan baik secara daring maupun tes lisan secara langsung sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan ialah bimbingan yang di berikan dalam pembelajaran dalam bentuk pembelajaran daring dengan ulas materi atau bimbingan lanjutan secara tata muka atau luring yang dilakukan pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain Desa Mojosari, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-tahap Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	44
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran-saran	70
Daftar Pustaka	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

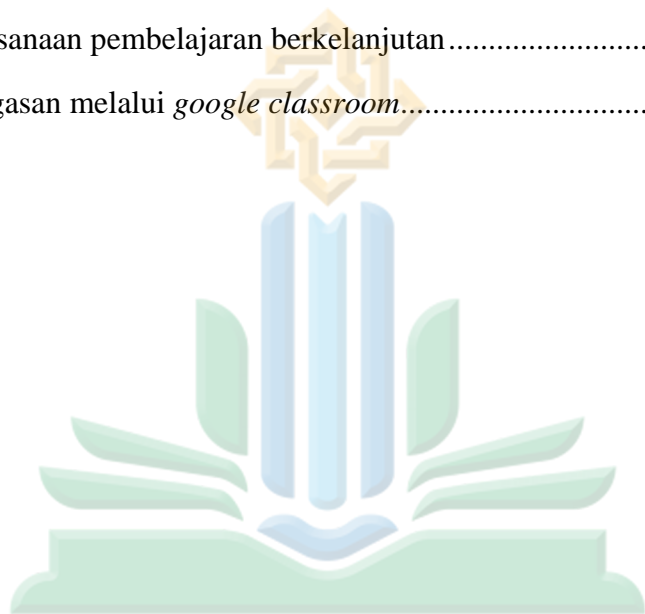
No	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	15
4.1	Sarana Prasarana MTs Al-Haromain	58
4.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
4.3	Nama-nama Guru Mts Al-Haromain	50
4.4	Temuan Penelitian Terkait Fokus dan Temuan Peneliti	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	pembelajaran daring menggunakan <i>zoom</i>	59
4.2	pembelajaran menggunakan <i>google meet</i>	60
4.3	pelaksanaan pembelajaran berkelanjutan	61
4.4	penugasan melalui <i>google classroom</i>	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. RPP
7. Surat selesai penelitian
8. Surat izin penelitian
9. Jurnal Kegiatan penelitian
10. Jadwal Pelajaran
11. Link Pembelajaran
12. Dokumentasi Foto Penelitian
13. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial atau sering disebut IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi.¹ Namun IPS di tingkat pendidikan memiliki pengertian yang berbeda makna disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS Sekolah Dasar (SD), dengan IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP) akan berbeda dengan IPS Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembelajaran IPS di era pandemi bisa dilakukan di mana saja, apalagi pada saat ini semua negara sedang dilanda pandemi Covid-19. Kegiatan belajar mengajar untuk sekarang ini tidak harus dilakukan di ruang kelas, akan tetapi bisa dilakukan di tempat mana saja dan waktu kapan saja, karena setiap peserta didik berhak mendapatkan ilmu pengetahuan dari siapapun, dengan memanfaatkan ataupun menggunakan media teknologi yang ada².

Sejak diumumkan oleh presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama *Covid-19* pada awal Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan dengan pandemi yang mana hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh tidak terkecuali bidang pendidikan Menurut peraturan Menteri

¹ Sapriya, Prndidikan IPS, 2017, (Bandung:Pt Remaja Roskarya), 19.

² Sri Ayu, Pembelajaran IPS dimasa pandemi, (Skripsi, Universitas lampung, 2020), 2

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah.³

Peserta didik dan tenaga pendidik dituntut KBM seperti biasanya hanya saja dilakukan di tempat yang berbeda ataupun terpisah rumah masing-masing dengan menggunakan aplikasi maupun media virtual lainnya pembelajaran daring menjadi salah satu solusi pembelajaran di tengah-tengah pandemi yang sedang melanda Indonesia, yang mana untuk mengurai keramaian dan sebagai salah satu cara mencegah tertularnya virus *Covid-19* yang mana menjadi salah satu mencegah penularan wabah di suatu tempat haruslah di hindari yang mana terdapat dalam HR Bukhari dan Muslim).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ رَبِيعَةَ أَنَّ عُمَرَ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ فَلَمَّا جَاءَ سَرَعَ بَلَعَهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَأَخْبَرَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدُمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ فَرَجَعَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ مِنْ سَرَعٍ

Artinya:“Dari Abdullah bin Amir bin Rabi’ah, Umar bin Khattab RA menempuh perjalanan menuju Syam. Ketika sampai di Sargh, Umar mendapat kabar bahwa wabah sedang menimpa wilayah Syam. Abdurrahman bin Auf mengatakan kepada Umar bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, Bila kamu mendengar wabah di suatu daerah, maka kalian jangan memasukinya. Tetapi jika wabah terjadi wabah di daerah

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pembelajaran dimasa pandemi, 22 september, 2021,

<https://www.kemdikbut.go.id>

kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu.’ Lalu Umar bin Khattab berbalik arah meninggalkan Sargh,” (HR Bukhari dan Muslim).⁴

Dalam hadits di atas menjelaskan bahwasanya hendaklah kita menjauhi wabah dan menghindarinya serta disarankan untuk berdiam diri disuatu daerah. oleh karena itu sebagai antisipasi penyebaran *Covid-19* di lembaga pendidikan maka penyelenggaraan pendidikan di lakukan melalui belajar dari rumah sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan tahun 2020 tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam masa darurat *Covid-19*.⁵

Dalam keadaan seperti ini karena adanya Pandemi *Covid-19* maka pembelajaran sangat tidak efektif dan efisien dalam pembelajaran permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran daring sering kali bermunculan,⁶ tidak hanya sekedar pembelajaran yang berjarak antara pendidik dan tenaga pendidik bahkan strategi dan media yg di gunakan hanya sekedar berbasis internet seperti menggunakan *zoom*, *google meet*, dan lain sejenisnya, tidak hanya di pembelajaran daring sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi namun problem-problem baru sering kali bermunculan seperti halnya peserta didik mulai bosan dengan pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan bahkan banyak peserta didik yang tidak faham sama sekali tentang pelajaran yg di berikan.

⁴ H.R Buhori dan Muslim.

⁵ Zakiyah Aprilia Rezky “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid 19” (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020

⁶ Ali sadikin, Pembelajaran Daring di Tengah Waba Covid-19, Jurnal ilmiah Pendidikan Bioogi, Vol 6 Tahun 2020.

Peneliti melakukan penelitiannya di sekolah MTs Al-Haromain yang berada di Jalan Kiai Haji Anwar Haromain No.18 Desa Krajan Mojosari kecamatan Puger, Kabupaten Jember, sekolah ini terletak tidak jauh dari jalan raya utama, madrasah ini letaknya cukup strategis karena berada di tengah-tengah penduduk masyarakat, peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Haromain dikarenakan ada ketertarikan penyelesaian problem pendidikan yang dilakukan di sekolah ini dengan metode yang di berikan untuk mengatasi kejenuhan dan kebosanan pembelajaran daring yang terkesan monoton dalam pembelajaran, minimnya semangat peserta didik dalam pembelajaran maka dewan guru MTs Al-Haromain mencari jalan keluar dalam pembelajara untuk terlaksananya pendidikan yang sesuai dengan pelaksanaan kurikulum, metode bimbingan belajar menjadi salah satu cara untuk menyelesaikan problem pembelajaran di MTs Al-Haromain selain sebagai cara mengatasi problem pembelajaran pada masa pandemi seperti saat ini.

Metode bimbingan belajar ialah metode yang dilakukan dengan memberi bantuan kepada peserta didik yang bersifat menunjang untuk dapat mengembangkan kepribadian seseorang yang dibimbing, Bimbingan yang baik akan sangat bermanfaat bagi peserta didik yang mana pendidik mengarahkan peserta didik menjadi kepribadian yang lebih baik, Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan baik dalam segi pembelajaran, emosional maupun sosial untuk mengembangkan potensi peserta didik diberbagai bidang ilmu

pengetahuan dengan adanya bimbingan berkelanjutan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran daring selain mereka dapat berkonsultasi peserta didik juga dapat terbuka dan mudah untuk diskusi karena bimbingan yang berkelanjutan ini yang akan memudahkan peserta didik dalam aspek pembelajaran, Selain itu bimbingan juga bisa diterapkan diluar jam pelajaran berlangsung, dengan ini guru tidak membatasi siswa dalam bertanya, Dengan bimbingan belajar ini pula peserta didik dapat menunjukkan keseriusan dalam belajar, Setelah mendapat bimbingan dari guru peserta didik merasa dibantu dalam segi pembelajaran daring yang mulai tidak terkontrol dan membosankan.

Dari penelitian terdahulu menurut Andasia Malyana, dengan judul pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara Bandar Lampung, penelitian yang mana penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kopetensi dalam pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) melalui bimbingan konsultasi, dengan hasil penelitian dan dapat di ambil kesimpulan bahwa kopetensi pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) dapat di tingkatkan dengan bimbingan⁷.

⁷ Andasia malyana, Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara Bandar Lampung, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, Pedagogia, 2020,
<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedoagogiall>

Dari kutipan di atas ketertarikan penulis dalam meneliti sekolah ini adalah cara penyelesaian problem yang dilakukan Madrasa Tsanawiya Al-Haromain dalam pembelajaran daring yang dilakukan dengan menggunakan metode bimbingan belajar sebagai salah satu cara mengatasi permasalahan pembelajaran pada masa pandemi di MTs Al-Haromain. sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain Tahun Pelajaran 2021-2022”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran ips di mts al-haromain tahun pelajaran 2021-2022
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran ips di mts al-haromain tahun pelajaran 2021-2022
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran ips di MTs Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022

C. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan latar belakang di atas peneliti menemukan fokus penelitian yang mana sebagai acuan peneliti adalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Daring dengan metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2020-2021
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2020-2021
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Daring dengan metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2020-2021

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini ialah diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan sosial bersifat teoritis, Dan mampu sebagai acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dalam sebuah penelitian akan lebih indah jika penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan refrensi dan alangkah baiknya manfaat bagi semua orang adapun manfaat bagi peneliti adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembang ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman serta memperkaya kajian di dunia akademik yakni mengkaji tentang potret bimbingan belajar berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis dapat menambah wawasan ilmu dan pengalaman terhadap pelaksanaan bimbingan belajar berkelanjutan, apalagi pada situasi pandemi seperti ini yang mana kebosan pembelajaran daring sudah sangat tidak terkontrol lagi, dan sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan, pengenalan, pengalaman terhadap suatu fakta dan informasi yang terjadi dilingkungan pendidikan adapun kegunaan penelitian ini berfungsi dari peneliti itu sendiri untuk memaparkan penjelasan ataupun jawaban terhadap sebuah masalah dan dapat memberikan alternatif memecahkan masalah.

b. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam pembelajaran selanjutnya untuk melengkapi kekurangan dalam metode pembelajaran.

c. Bagi Peserta didik MTs Al-Haromain

Dengan adanya penelitian ini memudahkan peserta didik dalam belajar di situasi pandemi dengan nyaman tanpa paksaan serta mampu menjadi alternatif pembelajaran yang mulai membosankan serta melatih siswa untuk belajar di rumah dengan nyaman.

d. Bagi Lembaga Al-Haromain

Dengan adanya penelitian ini ialah untuk memecahkan suatu masalah baru, Manfaat untuk lembaga penelitian dengan penelitian ini dapat menjadi solusi untuk memecahkan masalah yang ada dalam lingkup pendidikan karena dampak virus Covid-19 yang saat ini sedang melandah dunia, dan berdampak pada dunia pendidikan, lembaga sekolah dapat mengetahui kekurangan yang terdapat pada peserta didik dan dapat mengetahui strategi yang cocok dalam permasalahan ini dan disisi lain sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam masa pandemi *Covid-19* dan dapat memecahkan masalah pembelajaran dalam lembaga sekolah.

E. Definisi Istilah

Dalam rangka memberikan penjelasan dan pemaparkan istilah yang terdapat pada judul “pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain tahun Pelajaran 2020-2021”

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dan peserta didik serta timbal balik yang berlangsung dalam situasi pembelajaran supaya pembelajaran mencapai hasil yang di inginkan.

Dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan tenaga pendidik untuk mendapat bantuan dalam pelaksanaan pembelajaran serta memperoleh pengalaman ilmu, pembentukan sikap dan ketrampilan belajar.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (Dalam Jaringan) atau sering disebut pembelajaran berbasis online tidak asing di telinga masyarakat

maupun kalangan akademisi dengan istilah lain sering di sebut dengan pembelajaran jarak jauh yang mana pembelajarannya dilakukan secara tidak langsung yang mana menggunakan media informasi sebagai alat dalam pembelajaran ini, Sedangkan menurut isman pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran dalam jaringan bukan hal yang baru di terapkan dalam bidang akademisi. dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat sangat bermanfaat di masa darurat *Covid-19* seperti sekarang menjadi alternatif dalam pembelajaran Daring

3. Bimbingan Belajar Berkelanjutan

Bimbingan belajar berkelanjutan adalah bimbingan yang dilakukan dalam hal menemukan cara belajar yang efektif dan efisien, dalam mengatasi kesulitan pada program studi yang muncul berkaitan dengan tuntutan belajar disuatu lembaga pendidikan. Bimbingan belajar berkelanjutan merupakan bantuan kepada peserta didik untuk mengawal dan menuntun peserta didik untuk mengenal dan memahami potensi yang ada pada diri peserta didik baik dari fisik maupun psikis yang berkaitan dengan pembelajaran, bimbingan belajar berkelanjutan juga sebagai pengembang potensi yang menyangkut beberapa hal diantaranya kondisi fisik peserta didik, kecerdasan, bakat minat serta emosional untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Bimbingan belajar berkelanjutan juga memberikan bantuan kepada peserta didik supaya memiliki sikap belajar dengan baik dan sebagai cara mengatasi kesulitan belajar.

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan penelitian ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka perlu adanya sistematika penulisan, yang berkaitan dalam skripsi ini. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian pustaka, yang menguraikan sub-sub bab yaitu: penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga merupakan bab yang mengemukakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian dan pendekatannya, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data yakni memuat uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab II, analisis atau reduksi dari hasil data primer dan data sekunder yang diperoleh, bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Bab lima adalah penutup, meliputi kesimpulan isi dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti memaparkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Andasia malyana, dengan judul pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara Bandar Lampung, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) melalui bimbingan konsultasi, dan metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode bimbingan berkelanjutan, Hasil dari penelitian dan dapat di ambil kesimpulan bahwa kopetensi pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) dapat di tingkatkan dengan bimbingan.⁸

Yunila sari, dengan judul komparatif Hasil Belajar matematika siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar pada Siswa SMPN 27 Rumbai, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tindakan hasil belajar matematika siswa terhadap bimbingan belajar, Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, Hasil dari

⁸ Andasia malyana, Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara Bandar lampung, Jurnal Ilmiah PendidikanDasarIndonesia, Pedagogia, 2020, <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedoagogiall>

penelitian ini adalah adanya peningkatan bagi peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar, Peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar memiliki peningkatan baik dari segi nilai maupun peningkatan emosional yang baik.⁹

Moch Khafid, dengan judul Efektifitas Bimbingan Belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Mata Pelajaran sejarah di MAN Gondangelang Kab Malang, Penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan pematapan siswa yang maksimal terhadap materi-materi sejarah serta mendeskripsikan efektifitas dalam bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar, Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif bersifat deskriptif dengan hasil penelitian adanya peningkatan yang baik secara nilai maupun pemahaman peserta didik yang mana terbukti peserta didik merasa sangat senang dan terbantu dengan adanya metode bimbingan belajar ini.¹⁰

⁹ Yunila sari, Komparatif Hasil Belajar matematika siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar pada Siswa SMPN 27 Rumbai, Skripsi fakulats tarbiyah universitas islam negeri sultan syarif kasim riay, 2012.

¹⁰ Moch. Khafid, Efektifitas Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IX, (Universias Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian yang dilakukan

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Andasia malyana, 2020, Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara Bandar Lampung	Sama-sama Menjelaskan pembelajaran dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan	Pada penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran luring	Bahwa kompetensi pelaksanaan pembelajaran baik luring maupun daring dapat di tingkatkan dengan bimbingan berkelanjutan
2.	Yunila sari, 2012, Komparatif Hasil Belajar matematika siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar pada Siswa SMPN 27 Rumbai	Sama-sama menjelaskan tentang bimbingan terhadap peserta didik	tempat yang menjadi penelitian serta dilakukan dalam pembelajaran tatap muka	peserta didik memiliki peningkatan nilai belajar dalam menggunakan metode pembelajaran bimbingan ini
3.	Moch Khafid, 2017, Efektifitas Bimbingan Belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Mata Pelajaran sejarah di MAN Gondangelang Kab Malang	Mendeskripsikan bimbingan belajar	Pembelajaran dilakukan dalam keadaan tatap muka	Sama –sama memiliki peningkatan baik dari segi nilai maupun pemahaman yang mana terbukti dengan siswa

				merasa enjoy dan sangat terbantu dengan bimbingan ini
--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kombinasi dua aspek yaitu belajar yang bertujuan kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pemberi pelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar terdapat interaksi didalamnya seperti halnya guru dan murid untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan efisien.¹¹

Sebagaimana menurut Sadarmati pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang kompleks pembelajaran pada hakikatnya tidak sekedar menyampaikan aktifitas namun memberikan informasi yang menuntut guru untuk profesional dan menggunakan ketrampilan dasar dalam mengajar serta menciptakan situasi belajar yang asik dan menarik.¹²

¹¹ Gilang, *Pelaksanaan embelajaran daring di Era Covid-19*, (jakarta: Lutfi Gilang, 2020), 14
<https://books.google.co.id>

¹² Sedarmati, *Pelaksanaan Pembelajarann*, (bandung: Mandar Maju, 2006). 18.

Sedangkan menurut Heri Gunawan pembelajaran merupakan inti dari pendidikan yang mana didalamnya terjadi interaksi antar berbagai komponen yaitu guru, siswa, dan materi pembelajaran ketiga komponen ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, penatan tempat lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang direncanakan.¹³

Dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan tenaga pendidik untuk mendapat bantuan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh pengalaman ilmu, pembentukan sikap dan kertampilan belajar.

b. Perencanaan Pembelajaran

Memahami definisi perencanaan pembelajaran dapat dikaji dari kata-kata yang membangunnya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa perencanaan pembelajaran adala proses, cara, perbuatan perencanaan sementara pembelajaran adalah proses perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁴

Sebagaimana menurut Sri Anandani menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang

¹³ Heri Gunawan, Kurikulum dan pembeljaran, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal 106.

¹⁴ Pusat Bahasa DEPDIKNAS, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisi ke 3 Jakarta: Balai pusat pustaka, 2005), 503.

perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹⁵

Sedangkan menurut Harjanto mengatakan pengertian perencanaan adalah *Planing* bahwa setiap pelaksanaan sesuatu perlu adanya perencanaan sebagai sumber panduan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik karena suatu pekerjaan akan terarah secara sistematis keika perencanaan dijalankan sesuai dengan rencana.¹⁶

Menurut Abdul Majid menyebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran perlu dikembangkan untuk mengkordinasi komponen pembelajaran yakni kompetensi dasar, indikator hasil belajar, dan penilaian yang mana berfungsi untuk menunjang keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik sedangkan penilaian berfungsi sebagai pengukur penentu tindakan yang harus dilakukan.¹⁷

Berdasarkan kutian diatas bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI) memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD) mengembangkan indikator memilih dan mengembangkan

¹⁵Sri Anardani dan Slamet, Pembelajaran motifasi dan informasi,2017, Universitas PGRI, (masiun:ICONS)

¹⁶ Harjanto, Perencanaan pembelajaran (Jakarta: Risneka ciptas, 2002), 10.

¹⁷ Abdul Majid, Perenanaan Pembelajaran Mnegembangkan Standar Kompetensi Guru, (bandung: UPI Press, 201), 35.

bahan ajar dan strategi pembelajaran yang akan di gunakan dalam pembelajaran.

Dengan demikian rencana pembelajaran dapat disimpulkan bahwa perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan, perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan dimana harus melakukan pelaksanaan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran yang dalam pelaksanaan disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah di susun dalam prencanaan sebelumnya.¹⁸

Menurut Bahri dan Aswa Zein menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang terjadi antara guru dan peserta didik interaksi yang bernilai edukatif dilakukan untuk mencapai tujuan pelaksanaan pembelajaran.¹⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan beberapa tahapan dalam pelaksanaanya diantaranya:

¹⁸ Abdul Majid, 40.

¹⁹ Sapria, *Pendidikan IPS dan Pembelajaran*, (Bandung: PT.REMAJA ROSDA KARYA, 2017), 18.

1) Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk menciptakan suasana yang asik yang mana untuk memastikan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar pada kegiatan ini tenaga pendidik memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap kepedulian peserta didik.

2) Kegiatan inti

Penyampaian materi pembelajaran termasuk salah satu inti dari pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi dari urutan yang paling mudah terlebih dahulu untuk memaksimalkan peserta didik menerima materi pembelajaran yang akan diterima tujuan penyampaian materi untuk membantu peserta didik memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan tenaga pendidik untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi

terhadap materi yang telah di berikan.²⁰ Kegiatan penutup pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi yang telah di berikan.

d. Evaluasi pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran evaluasi adalah hal yang sangat penting untuk dikembangkan hal ini disebabkan karna evaluasi yang tepat akan dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat mengambil keputusan apakah program pembelajaran yang di rencanakan perlu diperbaiki atau tidak serta bagaimana yang memiliki kelemahan sehingga dapat diperbaiki.²¹

Istilah evaluasi bukan lagi menjadi istilah yang baru apalagi dalam dunia pendidikan pengertian evaluasi memiliki banyak arti yang berbeda. Sebagaimana menurut Wang dan Brown dalam bukunya yang mana dijelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai.²²

Sedangkan menurut Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses penentuan hasil yang telah dicapainya tujuan²³ devinisi lain juga di kemukakan oleh stutflebeam mengatakan

²⁰ Wina Sanjaya, Perencanaan pembelajaran dan desain pembelajaran, (jakarta: kencana, 2008) 240.

²¹ Wina Sanjaya, 241

²² Kunandar, Guru profesional KTSP dan sukses dalam sertifikasi (jakarta: Raja wali Press, 2010), 377

²³ Suharsimi, Evaluasi program pendidikan, (jakarta: Bumi Aksara, 2010), 1

bahwa evaluasi adalah proses penggambaran perencanaan keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.²⁴

Pengertian evaluasi lebih di pertegas oleh Sadjana dengan batasan sebagai proses pemberian atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Lebih lanjut arifin mengatakan bahwa evaluasi suatu proses bukan suatu hasil yang di perolehan dari kegiatan pembelajaran sedangkan untuk sampai pada pemberian nilai atau arti adala evaluasi.²⁵

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai dan melihat apakah suatu pelaksanaan pembelajaran itu baik di lakukan ataupun sebaliknya untuk menentukan apakah perencanaan yang di gunakan baik untuk proses pembelajaran berikutnya.

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring (Dalam Jaringan) atau sering disebut pembelajaran berbasis *online* tidak asing di telinga masyarakat maupun dikalangan akdemisi dengan istilah lain sering di sebut dengan pembelajaran jarak jauh yang mana pembelajaranya dilakukan secara tidak langsung menggunakan

²⁴ Dimiyanti, belajar dan pembelajaran, (jakarta: Bineka Cipta, 2006), 191.

²⁵ ZAINA Arifin, Evaluasi pembelajaran prinsi teknik prosedur, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 111), 6.

media informasi sebagai alat dalam pembelajaran ini, sebagaimana menurut Isman pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran dalam jaringan bukan hal yang baru di terapkan dalam bidang akademisi. dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat sangat bermanfaat di masa darurat *Covid* seperti sekarang menjadi Alternatif dalam pembelajaran daring

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa darurat *Covid- 19* menggunakan sistem paket yang mana pendidik dan peserta didik diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah di tetakan, Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang telah di butuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan Terstruktur maupun kegiatan mandiri semua itu dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian standar kopetensi kelulusan dalam pembelajaran dan untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran daring menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan dalam pembelajaran yang sudah di susun oleh masing-masing lembaga pendidikan, yang mana pembelajarannya berbasis internet dan media sosial seperti *Zoom*,

Google meet maupun video virtual, Jika pembelajaran menggunakan audio Virtual terkadang pendidik yang membuat Video secara perskala dan bertahap agar durasi tidak terlalu panjang dan dapat di mengerti oleh peserta didik.

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Pemanfaatan pembelajaran daring tidak terlepas dari akses internet. Karena teknik pembelajaran yang ada di internet begitu lengkap, maka hal ini dapat mempengaruhi tugas guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelebihan dalam pembelajaran daring sebagai berikut:²⁶

- 1) Akses tersedia dimanapun, kapanpun dan di seluruh dunia
- 2) Biaya obrasional siswa mengikuti kegiatan pembelajaran

menjadi lebih terjangkau

- 3) Rangkaian pembelajaran berbasis web memungkinkan dilakukannya kegiatan pembelajaran yang sudah terpersonalisasi

- 4) Materi belajar bisa diperbarui secara mudah

- 5) Pengawasan terhadap perkembangan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran terjadi lebih terjangkau

Sedangkan menurut Yazdi manfaat pembelajaran menggunakan internet sebagai berikut:²⁷

²⁶ Rusman, Model-model Pembelajaran, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal 63.

²⁷ Yazdi, E-Learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi, junal Ilmia foristek vol 2, No 1.

- 1) Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana tenaga pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah berinteraksi dengan internet tanpa terhalang oleh jarak dan waktu
- 2) Tenaga pendidik dan peserta didik dapat mengakses bahan ajar atau pedoman belajar sehingga dapat mengetahui seberapa jauh materi yang telah dipelajari
- 3) Siswa dapat dengan mudah mempelajari materi yang telah diberikan melalui akses internet
- 4) Siswa juga bisa mencari tambahan informasi melalui akses internet dengan mudah
- 5) Pendidik dan tenaga pendidik dapat berdiskusi melalui internet dengan jumlah peserta yang diinginkan

3. Bimbingan Belajar Berkelanjutan

a. Pengertian Bimbingan Belajar Berkelanjutan

Bimbingan belajar berkelanjutan merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang dilakukan tenaga pendidik dalam hal ini bimbingan belajar berkelanjutan adalah panduan atau bantuan yang di berikan oleh tenaga pendidik kepada peserta didik dengan andragogi yang tepat dalam mempelajari program pembelajaran yang tepat dan dalam mengatasi problem yang muncul akibat terlalu banyak tuntutan belajar di lembaga

pendidikan.²⁸

Bimbingan belajar berkelanjutan yang dilakukan dilakukan merupakan salah satu bentuk pelayanan bimbingan yang sangat berpengaruh penting karena dengan layanan bimbingan belajar berkelanjutan tersebut diharapkan siswa mampu menguasai berbagai pengetahuan dan ketrampilan untuk menyiapkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dalam pendidikan.

Dalam bimbingan belajar berkelanjutan di temukan unsur-unsur penting sebagai berikut:²⁹

- 1) Bimbingan belajar berkelanjutan memiliki empat bidang bimbingan di antaranya bimbingan pribadi, sosial, karir dan bimbingan belajar.
- 2) Bimbingan belajar berkelanjutan merupakan bantuan kepada peserta didik untuk mengenal, memahami dan mengembangkan serta memanfaatkan potensi yang ada pada diri peserta didik baik secara fisik maupun psikis.
- 3) Pengembangan potensi diri peserta didik secara fisik dan psikis dari beberapa hal antara lain kondisi fisik siswa, kecerdasan, bakat minat, emosi, dan motivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

²⁸ Sukardi, *bimbingan dan konseling di sekolah*, (Jakarta: Rineka cipta, 2000) hal 4.

²⁹ Rahman, *seri pemandu bimbingan konseling*, (Jakarta: balai pustaka, 1995) hal 8

b. Fungsi Bimbingan Belajar berkelanjutan

Dalam proses bimbingan belajar berkelanjutan ada beberapa fungsi, baik dari segi integral maupun sebagai penunjang dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran

Adapun fungsi-fungsi bimbingan belajar sebagai berikut :³⁰

- 1) Fungsi Penyaluran yaitu fungsi sebagai penyalur peserta didik dalam membantu memilih program pendidikan yang ada di lembaga pendidikan.
- 2) Fungsi menyesuaikan yaitu fungsi bimbingan yang dilakukan dalam membantu staf sekolah khususnya tenaga pendidik dalam mengadaptasikan program pembelajaran.

c. Kelebihan Bimbingan Belajar Berkelanjutan

Kelebihan dalam bimbingan Belajar Berkelanjutan sebagai proses bantuan dari tenaga pendidik kepada peserta didik dengan cara menumbuhkan suasana belajar yang asik dan kondusif sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik yang mana sebagai salah satu cara mengatasi kejenuhan belajar yang dialami peserta didik sehingga mampu tercapainya pembelajaran yang optimal dan maksimal.³¹

³⁰ Hendramo, Bimbingan Konseling di sekolah, (semarang: Putra Bumi, 1987),42.

³¹ Hendramo, Bimbingan Konseling di sekolah, (semarang: Putra Bumi, 1987),45

d. Kekurangan bimbingan belajar berkelanjutan

Kelemahan Dalam Bimbingan Belajar Berkelanjutan di masa pandemi seperti ini terdapat pada tempat dan waktu yang terbatas yang mana disituasi seperti ini dilarang berkerumun dalam jumlah banyak.³²

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial atau sering di sebut IPS merupakan nama mata pelajaran di berbagai tingkat sekolah seperti sekolah dasar, sekolah menengah, kejuruan di sekolah menengah atas atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "*social studies*" dalam kurikulum.

IPS dilembaga pendidikan dinegara lain Khususnya dinegara-negara Barat seperti Australia dan amerika serikat sering menggunakan nama IPS dengan sebutan *social studies* istilah IPS inilah yang membuat pakar dan para ahli Indonesia bersepakat Bahwa IPS sebagai mata pelajaran di sekolahan pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975 hingga sekarang.³³

Pengertian IPS di berbagai tingkatan memiliki perbedaan makna sesuai kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS di tingkat sekolah dasar dengan IPS di tingkat sekolah menengah

³² Hendrarno, 46.

³³ Sapriya, Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) ,15.

pertama dan sekolah menengah ke atas, Pengertian IPS disekolah dasar biasanya hanya sebagai mata pelajaran sedangkan IPS di tingkat sekolah menengah pertama ialah mata pelajaran gabungan dari sejumlah disiplin ilmu meliputi sosiologi, geografi dan sejarah secara singkat dan di sebagai kejuruan di sekolah menengah atas biasanya disiplin ilmu lebih luar dan mata pelajarannya pun meliputi berbagai disiplin ilmu yang dibedakan dan dijadikan mata peajaran ada yang berarti program pengajaran, perbedaan ini dapat pula di definisikan dari perbedaan pendekatan yang di terapkan masing-masing jenjang sekolah tertentu.³⁴

Dengan demikian ruang lingkup mata pelajaran IPS di MTs merupakan perpaduan dan penggabungan dari berbagai cabang-cabang disiplin Ilmu Sosial dan Humaniora dan masalah-masalah sosial kemasyarakatan.

³⁴ Sapriya, Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017) ,18.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami peneliti sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara induksif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi,³⁵ pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang mana bertujuan supaya peneliti mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS yang dilakukan di MTs Al-Haromain, Penelitian ini untuk memaparkan realita yang ada di lokasi penelitian secara alami tanpa ada perlakuan apapun dari peneliti, untuk itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data lapangan berupa kata-kata tertulis atau wawancara lisan dari orang-orang atau objek yang diamati.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain, sehingga dalam penelitian ini memerlukan tindakan pengamatan.

³⁵ Sedarmati dan SyafirudinmHidayah, *Metodologi penelitian*, (bandung: Mandar Maju, 2002) hal 33.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang mana untuk mengambil data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, Objek penelitian dilakukan di MTs Al-Haromain tempatnya berada di Jalan Kia Haji. Anwar Haromain No. 18, Mojosari, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Adapun peneliti melakukan penelitiannya di MTs Al-Haromain karena terdapat beberapa alasan, Alasan yang pertama lembaga pendidikan ini menggunakan metode bimbingan belajar yang mana sebagai cara mengatasi problematika pendidikan yang sudah mulai tidak kondusif dikarenakan Wabah *Covid-19* yang sedang melanda dunia dan berpengaruh pada lembaga pendidikan, alasan selanjutnya ialah untuk melihat Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ini khususnya pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain, Metode ini digunakan dalam Situasi pandemi seperti ini ialah untuk mengatasi kejenuhan dan pembelajaran dalam situasi darurat *Covid-19* yang mana pendidik atau pengajar masih memberikan bimbingan serta arahan tanpa adanya batas waktu sehingga terjadinya pembelajaran yang asik.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh dan siapa saja yang hendak di jadikan informan atau subjek penelitian bagaimana data di cari dan di saring sehingga validitasnya terjamin.

Berdasarkan uraian diatas maka yang akan dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tenaga Pendidik Mata Pelajaran IPS MTs Al-Haromain Puger Jember

Guru merupakan orang tua ke dua bagi peserta didik oleh karena itu peneliti memilih tenaga pendidik mata pelajaran IPS dikarenakan tenaga pendidik lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi pembelajaran dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan di situasi darurat *Covid*.

2. Peserta Didik MTs Al-Haromain Puger Jember

Peneliti memilih peserta didik sebagai informan ke dua karena peserta didik merupakan pusat perhatian dalam pembelajaran serta dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan di masa darurat *Covid-19* pastinya peserta didik merasakan pembelajaran yang dialami sangat membantu atau sebaliknya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik untuk mengumpulkan informasi secara akurat melalui beberapa tahap, Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang wajib dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian, hubungan peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif melalui kegiatan atau teknik

pengumpulan data dengan teknik observasi partisipan dan wawancara yang mendalam dengan informan, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaan terhadap berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.³⁶

Untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan informan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak untuk mendapat data atau informasi yang di butuhkan dalam penelitian, peneliti yang mengajukan pertanyaan untuk informan atau narasumber biasanya dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, wawancara adalah dasar dari responden atas pertanyaan yang sifatnya sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi dalam jumlah fariabel yang mana memiliki peran penting dalam mengalih data yang di butuhkan untuk mendapatkani hasil wawancara.³⁷

Wawancara ini untuk mengetahui informasi dari responden secara mendalam pada penelitian yang bernarasumber pada tenaga pendidik mata pelajaran IPS dan peserta didik MTs Al-Haromain

³⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)213.

³⁷ Moch. Khafid, *Efektifitas Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IX*, (Universias Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan untuk melihat pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang diterapkan pada masa darurat *covid-19* di MTs Al- Haromain Mojosari, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan ada 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatoris, observasi partisipatif adalah observasi yang mana pengamat ikut serta dalam kegiatan sedangkan observasi non partisipatoris yang mana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya mengamati saja. Observasi ini melainkan cara yang efektif untuk melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrument penelitian.³⁸

Adapun observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi non partisipatif yang mana peneliti hanya mengamati dan hanya melihat lokasi penelitian saja, dengan adanya observasi non partisipatif maka peneliti akan lebih mudah mengumpulkan data secara keseluruhan dan akan mendapatkan pengalaman secara langsung tentang proses belajar mengajar yang sedang berlangsung

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik Edisi revisi ke VI*, (Jakarta: Adi Mahastya, 2006), hal 229.

di MTs Al- Haromain, Adapun hal-hal yang peneliti observasi secara non partisipatif ketika di lapangan yaitu melihat Pelaksanaan, perencanaan dan evaluasi dalam pembelajaran daring serta melihat metode bimbingan belajar berkelanjutan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain.

Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti bermanfaat untuk mengumpulkan data-data lapangan, teori maupun hal-hal yang di peroleh dari lapangan atau pengamatan langsung adapun data yang diperoleh yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan Pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022.
- b. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022.
- c. Evaluasi pembelajaran daring dengan menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang terlihat oleh subjek itu sendiri atau orang lain tentang subjek.³⁹

³⁹ Mamud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal 143.

Dokumentasi yang akan dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah panduan kegiatan bimbingan belajar pada masa pandemi *Covid 19*. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlaku dokumentasi bisa berupa tulisan, gambaran ataupun foto-foto yang mendukung dalam penelitian.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya MTs Al-Haromain Mojosari, Puger, Jember.
- b. Peofil MTs Al-Haromain Mojosari, Puger, Jember.
- c. Visi, Misi dan Tujuan MTs AL-Haromain Mojosari, Puger, Jember.
- d. Jumlah Guru MTs AL-Haromain Mojosari, Puger, Jember.
- e. Jumlah peserta didik kelas VII MTs AL-Haromain Mojosari, Puger, Jember.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰

Analisa data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena adanya analisis data, peneliti bisa memberi arti

⁴⁰ Sugiyono, 244

dan makna, serta berfungsi sebagai pemecah atasa masalah yang sedang dikaji.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu dari konsep Mile dan Huberman yang terdiri dari:

1. Kondesansasi data (*Data Condensation*)

Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan atau mentransformasikan data yang muncul dan ditulis dengan menggunakan catatan kecil, mewancara, dokumen dan yang lainnya.⁴¹ Kondensasi data ini akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Kondensasi data terjadi secara terus menerus secara kualitatif di sebuah penelitian. Data kondensasi ini meruakan bentuk analisis yang mempertajam, fokus, membuang dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi.⁴²

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraki dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

⁴¹ Mattew B. Michael Huberman , Johny Salda, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage publications, 2014), 1.

⁴² Mattew B, Michael Huberman, dan Johny salda, *Qualitative Data Analisis*, 2.

2. Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan analisis.⁴³ Informasi-informasi terkait Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar, Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

3. Memfokuskan (*Focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk pranalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian.⁴⁴

Fokus data penelitian pertama yaitu Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain, Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain, dan Bagaimana Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain.

⁴³ Matthew B, Michael Huberman, dan Johny Salda, *Qualitative Data Analysis*, 18.

⁴⁴ Matthew B, Michael Huberman, dan Johny Salda, *Qualitative Data Analysis*, 19.

4. Mengabstraksi (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.⁴⁵ Jika data yang menunjukkan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

5. Sederhanakan dan Transformasikan (*Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.⁴⁶ Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses pada saat penelitian terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain.

6. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

⁴⁵ Matthew B, Michael Huberman, dan Johny Salda, *Qualitative Data Analysis*, 20.

⁴⁶ Matthew B, Michael Huberman, dan Johny Salda, *Qualitative Data Analysis*, 21.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁷ Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara kemudian data tersebut dirangkum dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

7. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁸ Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif dan di dalam skripsi ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan subbabnya masing-masing. Data didapatkan dari hasil wawancara dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka.

⁴⁷ Sugiyono, 247.

⁴⁸ Sugiyono, 249.

8. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan dalam penelitian skripsi ini merupakan temuan baru yang pernah dilakukan sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah selanjutnya dalam pengerjaan laporan penelitian. Keabsahan data bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan apakah data yang telah diperoleh atau simpulan penelitian yang telah dicapai adalah benar-benar valid atau tidak. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi Sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2011), 330.

dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur ini mengacu pada tahap penelitian secara umum terdiri atas tahap peneliti secara umum terdiri atas tahap pra lapangan tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong ialah menyajikan tiga tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan atau tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis intensif.⁵¹

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini dilakukan penelitian antara lain:

- a. Melakukan observasi awal sekaligus memperkenalkan tempat yang digunakan untuk penelitian.
- b. Menyusun Rancangan proposal penelitian.
- c. Memilih tempat penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan Observasi.

⁵⁰ Sugiyono, 274.

⁵¹ Ridla Faridatul Ummah, "Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan Dengan Buku Risalah Haidl Di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Jember"(Skripsi, IAIN JEMBER, 2019), 54.

- d. Mengurus Surat-surat Perizinan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
 - e. Menentukan siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam penelitian yang akan dilakukan.
 - f. Menyiapkan Perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian nanti misalnya alat tulis, *hand phone* (HP) atau kamera.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dilapangan, hasil penelitian analisis sesuai dengan metode yang digunakan setelah itu peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs Al-Haromain Mojosari, Puger, Jember

Awal mula berdirinya MTs Al-Haromain, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan masyarakat Mojosari.

MTs Al-Haromain berdasarkan data notaris status sekolah berdiri pada tahun 2011 dengan gedung masih di MI Nurul Haromain yang hanya memiliki satu ruang kelas dengan jumlah peserta didik 14 anak dalam waktu satu tahun dan pada tahun 2012 mendirikan gedung baru di sebelah selatan MI Nurul Haromain dengan jumlah peserta didik yang semakin meningkat setiap tahunnya dan sekarang mencapai 163 peserta didik, pada awal berdirinya MTs Al-Haromain jumlah guru sebanyak 6 dan dibantu oleh guru MI Nurul Haromain dengan seiring waktu dengan jumlah peserta didik yang mulai meningkat tenaga Pendidik semakin banyak yang mana sekarang berjumlah 16 tenaga pendidik.

MTs Al-Haromain merupakan lembaga di bawah naungan kementerian Agama yang beralamatkan di Kabupaten Jember adapun letak geografis di tengah-tengah desa Mojosari, kecamatan Puger yang terletak ditengah-tengah masyarakat, MTs Al-Haromain berdiri dengan

12 ruangan dengan jumlah 6 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium computer, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 tempat ibadah, 1 ruang gudang, 1 toilet guru dan 2 toilet siswa.

Adapun batas-batas dari lokasi MTs Al-Haromain adalah sebelah utara perbatasan dengan perumahan masyarakat, sebelah barat berbatasan dengan permukiman sebelah selatan berbatasan dengan jalan, sebelah timur berbatasan dengan jalan desa.

2. Kondisi Obyektif MTs Al-Haromain Mojosari, Puger Jember

a. Identitas MI

- 1) Nama Madrasah : MTs Al-Haromain
- 2) No. Statistik : 111235090227
- 3) Alamat : Jalan. Kiai Haji. Anwar Haromain No. 18
desa Mojosari
- 4) Kecamatan : Puger
- 5) Kabupaten : Jember
- 6) Provinsi : Jawa Timur
- 7) No. Telp : 081336690907
- 8) NPWP : 02.663.748.8-626.000
- 9) Nama Kepala : Dani Yusda Sais, S. Pd.
- 10) Nama Yayasan : Yayasan “Al-Haromain”
- 11) Alamat Yayasan : Jl. KH. Anwar Haromain Mojosari No.18
Mojosari
- 12) No. Telp. Yayasan : 081336690907

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

13) Kepemilikan Tanah : Yayasan Data fasilitas Sekolah

3. Sarana Prasarana

Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, pendidikan di MTs Al-Haromain didukung oleh beberapa sarana dan prasarana sebagai berikut:

a) Kelas

Proses belajar mengajar di MTs Al-Haromain pada umumnya berlangsung di kelas walaupun untuk saat ini masih tidak sepenuhnya bertatap muka, Setiap kelompok belajar (kelas) memiliki enam ruang kelas setiap ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja, kursi dan perlengkapan yang lain.

b) Kantor

Selain ruang kelas, MTs Al-Haromain juga memiliki ruang-ruang khusus yang digunakan sebagai kantor, yakni:

- 1) Ruang pimpinan
- 2) Ruang guru
- 3) Kamar mandi

MTs Al-Haromain memiliki sarana prasarana yang digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran diantaranya yakni:

- 1) Laboratorium computer
- 2) Perpustakaan

- 3) Kamar mandi
- 4) Tempat ibadah
- 5) Tempat olahraga
- 6) Gudang
- 7) Kamar mandi

Tabel 4.1

Sarana Prasarana MI Nurul Al-Haromain Mojosari, Puger Jember

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8
	Ruang kelas	60	6	0	0	0	0
	Perpustakaan	1	1	0	0	0	0
	R. Lab. IPA	0	0	0	0	0	0
	R. Lab IPS	0	0	0	0	0	0
	R. Lab. Biologi	0	0	0	0	0	0
	R. Lab. Fisika	0	0	0	0	0	0
	R. Lab. Kimia	0	0	0	0	0	0
	R. Lab Komputer	1	1	0	0	0	0
	R. Lab. Bahasa	0	0	0	0	0	0
	R. Pimpinan	1	1	0	0	0	0

R. Guru	1	1	0	0	0	0
R. Tata Usaha	0	0	0	0	0	0
R. Konseling	0	0	0	0	0	0
Tempat Ibadah	1	1	0	0	0	0
R. UKS	0	0	0	0	0	0
Toilet	3	3	0	0	0	0
Gudang	1	1	0	0	0	0
R. Sirkulasi	0	0	0	0	0	0
Tempat Olahraga	1	1	0	0	0	0
R. Orgnisasi Kesiswaan	0	0	0	0	0	0
R. Osis	0	0	0	0	0	0
R. Lainnya	0	0	0	0	0	0

c) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sejak berdirinya pada tahun 2011, lembaga pendidikan islam ini dipimpin oleh bapak Zainul Arifin, S. H dan pada tahun 2017 dipimpin oleh Ibu Dani Yusda Sais, S. Pd, Sebagian guru yang mengajar di MTs Al-Haromain telah menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi strata satu (S1).

Berikut adalah kualifikasi guru-guru di MTs Al-Haromain tahun 2021 :

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Keterangan	Jumlah
Pendidikan		
1.	Guru PNS	1
2.	Guru Tetap Yayasan	8
3.	Guru Honorer	5
4.	Guru Tidak Tetapp	0
Tenaga Kependidikan		
1.	Tata Usaha	2

Tabel 4.3
Nama-nama guru MTs Al-Haromain sebagai berikut

No	Nama Guru	Bidang Studi	Jabatan
1.	Dani Yusda Sais S. Pd	Indonesia	Kepala Madrasah
2.	Ahmad Bajuri S. Pd	Fiqih	PKM I
3.	Anwari, S. Pd	Q. Hadits	PKM II/ Wali kelas
4.	Davidson, S. Pd	B. Arab	PKM II/ Wali Kelas
5.	Emy Dwi Handayani, S. Pd	Matematika	Lab Komputer
6.	Ervina, S. Pd	B. Inggris	Perpustakaan
7.	Imam Baha'udin, S. Pd	Aqidah Akhlaq	Wali Kelas
8.	Imroatul Nafisa, S. Pd	T.IK	Wali Kelas
9.	Nurul Fitriah, S. Pd	SKI	Guru
10.	Jangki Dausat, L.c	Penjaskes	Guru
11.	Putri Harianti, S. Pd	Seni Budaya	Guru

12.	Siti Farida, S. H	IPA	Guru
13.	Zainul Arifin, S.H	PKN	Guru
14.	Miftahul Ulum, S. Pd	IPS	Guru
15.	Ahmad Fauzi, S. H	Bimbingsn Konseling	Guru

MTs Al-Haromain mengasuh 6 kelas dengan perincian sebagai berikut :

- a. Kelas VII berjumlah 2 kelas terdiri dari VII A dan VII B
- b. Kelas VIII berjumlah 2 kelas terdiri dari VIII A dan VIII B
- c. Kelas IX berjumlah 2 kelas terdiri dari IX A dan IX B

Jumlah siswa yang belajar di MTs Al-Haromain adalah 163 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kelas VII berjumlah 55 siswa.
- b. Kelas VIII berjumlah 54 siswa.
- c. Kelas IX berjumlah 54 siswa.

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi :

- 1) Ungul dalam Prestasi Brakhlak dalam Bertindak

Indikator Visi:

- a) Peserta didik mampu naik kelas secara formatif.
- b) Peserta didik lulus dengan penilaian rata-rata UN diatas 7,60.
- c) Out put hafalan Al-Qur'an 10-15 juz.

d) Juara lomba Akademik dan nin akademik.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan KBM serta bimbingan secara efektif dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan siswa terampil dan perprestasi.
- 3) Menanamkan nilai – nilai agama untuk bekal masa depan dengan pedoman kepada Ipteq dan Imtaq.
- 4) Menumbuhkembangkan adab dan sopan santun sesuai dengan ajaran islami dengan menyelenggarakan pendidikan berbasis pesantren.
- 5) Mencetak generasi Qur’ani.

c. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTs. Al - Haromain disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs. Al-Haromain yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs. Al-Haromain dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

d. Target Madrasah

- 1) Warga madrasah aktif dalam kegiatan tahlil, aktif dalam kajian kitab kuning, aktif dalam pengajian dan kegiatan keagamaan

lainnya baik di madrasah maupun di masyarakat.

- 2) Warga madrasah bersikap jujur, sidik, amanah, fatonah, disiplin, sportif, tanggung jawab, santun, hormat kepada orang tua dan guru, menyayangi sesama dalam pergaulan.
- 3) Pendidik dan tenaga kependidikan aktif dalam kegiatan pelatihan peningkatan profesionalitas melalui kegiatan MGMP, lomba-lomba, seminar, workshop, kursus mandiri dan kegiatan lain yang menunjang profesionalisme.
- 4) Siswa Kelas IX lulus 100% dalam tahun pelajaran 2021-2022.
- 5) Lulusan 60% dapat diterima di sekolah/madrasah yang bermutu.
- 6) Merenovasi/merehab ruang kelas.
- 7) Adanya ruang perpustakaan yang memadai.
- 8) Adanya buku paket pelajaran semua mata pelajaran satu siswa satu buku paket.
- 9) Penanaman tanaman bunga di halaman depan kelas.
- 10) Warga madrasah berbudaya hidup sehat, cinta kebersihan, dan cinta kelestarian lingkungan hidup.
- 11) Adanya program kerja dari setiap guru yang mendapat tugas tambahan.
- 12) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal di tingkat kabupaten.
- 13) Memiliki tim olahraga yang dapat bersaing pada tingkat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kabupaten atau jenjang berikutnya.

5. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Al-Haromain di lakukan secara daring dan Luring pada masa pandemi covid-19 pada jam membelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan dengan kondusif dan baik, guru memasuki ruang kelas dengan rapi dan diawali dengan kegiatan pembuka seperti (salam, berdo'a dan absen, dan tujuan pembelajaran), guru melakukan pembelajaran dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan yang mana metode ini dilakukan dengan memberikan arahan dan bimbingan yang dilakukan secara luring setelah pembelajaran daring dilakukan kegiatan belajar dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan sebagai salah satu pemecah masalah disituasi pandemi seperti ini, dengan menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan seperti ini siswa dapat berberan aktif bahkan siswa memiliki semangat yang bagus dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang sudah mulai tidak terkontrol dan sangat monoton bagi peserta didik, walaupun sekolah ini masih terbilang sekolah baru dan pelosok namun guru mata pelajaran IPS disekolah MTs Al-Haromain disini sangat kreatif metode bimbingan belajar yang diterapkan sangan efektif untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik pada masa pandemi.

B. Penyajian dan Analisis Data

Sub bab ini berisi tentang uraian data yang diperoleh dilapangan. Kemudian dianalisis sehingga mendapatkan temuan. Peneliti melakukan pengambilan data secara langsung dilapangan untuk mengambil data Temuan yang dibutuhkan, untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah peneliti melakuakna pengambilan data lalu melakukan analisis dan mendeskripsikan hasil dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah diawal, diantara beberapa temuan secara garis besar meliputi dua hal, maka data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain.

Perencanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain dilakukan secara daring rencana pelaksanaan pembelajaran yang terapkan menggunakan rencana daring yang mana proses penyusunan rencana pembelajaran dilakukan secara online.

Sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, dari observasi dan wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan sebelum melakukan proses pembelajaran Ibu Miftahul Ulum S. Pd terlebih dahulu membuat perencanan pembelajaran agar nantinya proses

pembelajaran berjalan dengan lancar hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Guru atau tenaga pendidik mengatakan :

“Ya kalau sebelum melakukan pembelajaran itu pastinya menyiapkan materinya dulu dan disiapkan perencanaan pembelajaran dengan penyesuain dengan tujuan pembelajaran”⁵²

Selain itu Ibu Miftahul Ulum, mempersiapkan metode yang sesuai dengan materi agar materi yang disampaikan bisa berjalan dengan lancar dan tujuan yang ingin dicapai tercapai hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang mengatakan :

“dalam pembuatan RPP metode juga perlu disiapkan untuk proses belajar mengajar lebih kondusif dan bisa berjalan dengan baik tidak hanya KI dan KD saja namun metode juga harus ada”⁵³

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan Ibu Miftahul Ulum menjelaskan proses pembuatan perencanaan pembelajaran, beliau juga menjelaskan apa-apa saja yang harus disiapkan dalam pembuatan rencana proses pembelajaran termasuk dalam menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru atau tenaga pendidik.

“yang di gunakan dalam pembelajaran yang saya gunakan menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan dikarenakan metode ini pas dengan keadaan di sekolah ini karena pembelajaran yang saya lakukan harus lebih ringan dan santai untuk meminimaisis kestresan pada peserta didik yang sudah tidak bisa dikontrol dengan baik salah satunya dengan menggunakan metode bimbingan belajar yang mana peserta

⁵² Miftahul Ulum, Wawancara, Puger 5 november 2021.

⁵³ Miftahul Ulum, Wawancara, Puger 5 november 2021.

didik diberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplor materi yang akan diajarkan namun guru tetap membatasi”⁵⁴

Dari observasi yang peneliti lakukan terdapat respon positif peserta didik terhadap metode bimbingan belajar berkelanjutan yang dipilih dalam pembelajaran IPS dikarenakan metode ini dapat mengatasi kejenuhan dari pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*.⁵⁵ Hambatan dalam penyusunan RPP juga dikemukakan oleh Ibu Miftahul Ulum bahwa terkendalanya ada pada buku materi yang tidak lengkap, hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Mifahul Ulum yng mengatakan:

“kalau hambatan mungkin dari materinya terkadang buku kurang lengkap jadi harus nyari buku tambahan materi selain itu menyusun sedangkan dalam pembuatan RPP harus lengkap materinya”⁵⁶

Dari wawancara diatas Ibu Miftahul Ulum menjelaskan bahwa dalam penyusunan RPP yang menjadi hambatan yaitu jika materi yang dibuku kurang lengkap sehingga harus membutuhkan materi dari buku lain yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan.

2. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain.

Pada Masa Pandemi yang sedang melanda Indonesia berdampak pada siklus pendidikan salah satu upaya untuk mencegah waba yang semakin parah masyarakat di himbau untuk melakukan kegiatan dan

⁵⁴ Miftahul Ulum, Wawancara, Puger 5 november 2021

⁵⁵ Observasi, 5 Novenber 2021.

⁵⁶ Miftahul Ulum, Wawancara, Puger 5 november 2021.

aktifitas di dalam rumah. Salah satu aktifitas yang dapat dilakukan didalam rumah adalah aktifitas belajar mengajar.⁵⁷

Peneliti akan memaparkan hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Peneliti akan memaparkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromin Tahun Pelajaran 2021-2022. Setelah membuat perencanaan pembelajaran maka selanjutnya adalah proses pelaksanaan pembelajaran, disini Ibu Miftahul Ulum S. Pd menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran di kelas dari kegiatan awal hingga akhir, yang dibagi menjadi beberapa proses, diantaranya :

a. Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka ini Ibu Miftahul Ulum S. Pd mengucapkan salam, mengapsen dan memberi motivasi untuk semangat dalam pembelajaran daring yang mana semakin hari semakin tidak kondusif yang mana dipaparan dalam wawancara pada tanggal 5 November 2021 sebagai berikut:

“walau pembelajaran daring tetap jasa kegiatan pembuka harus terlaksana walaupun setidaknya hanya mengucapkan salam saja dan memberikan motivasi biar anak-anak lebih semangat belajar ya walau terkadang yang ikutan zoom atau google meet cuma beberapa pesrta didik”⁵⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa Ibu Miftahul Ulum mengucapkan salam an memberi motivas dalam

⁵⁷ Mustaqim, *Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*, jurnal Of Islamic Education, Vol. 2, No.2, 2020.

⁵⁸ Miftahul Ulum, Wawancara, Puger 5 november 2021.

pembelajaran sebelum aktifitas pembelajaran dilakukan yang mana terdapat dalam Vidio Virual yang di berikan dalam pembelajaran IPS.⁵⁹

Berikut beberapa link Video virtual dalam pembelajaran daring:

- 1) <https://youtu.be/f9lpR1NQhIM>
- 2) https://youtu.be/J_VWz-0NX4k
- 3) <https://youtu.be/2Nbo7c-III>

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran yang mana pada kegiatan ini pemberian materi di berikan oleh tenaga pendidik Ibu Miftahul Ulum S. Pd

memberikan pembelajaran dengan pembelajaran daring dengan beberapa aplikasi dan media lainnya Pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di buat sebelumnya yang mana dijelaskan dalam wawancara Ibu Miftahul Ulum S. Pd

“pembelajaran yang saya lakukan sama seperti pembelajaran daring pada umumnya memberikan materi pada peserta didik dengan zoom dll menjelaskan dengan bahan ajar yang anak-anak punya”⁶⁰

⁵⁹ Observasi 10 November, 2021.

⁶⁰ Miftahul Ulum, Wawancara, 10 N0vember 2021.

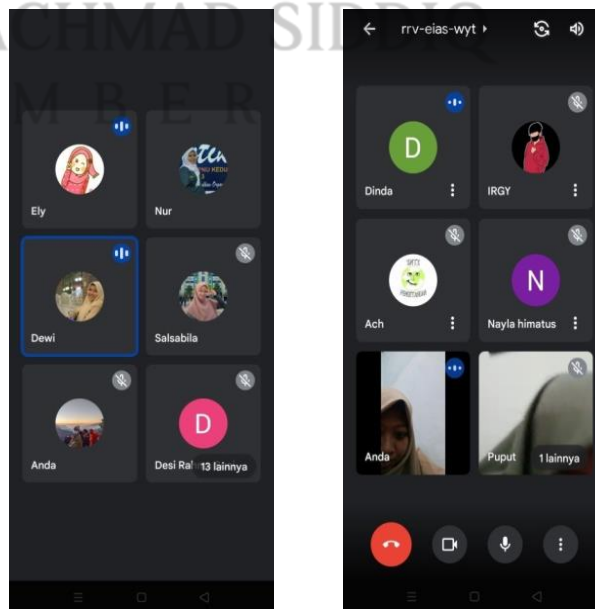


Gambar 4.1. pembelajaran daring menggunakan *zoom*

Setelah pemberian materi guru memberikan soal-soal kepada peserta didik hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Miftahul Ulum mengatakan :

“ kalau materi sudah saya jelaskan biasanya mereka saya kasih soal-soal yang sudah disiapkan tujuan saya ngasih mereka soal itu, supaya mengetahui sejauh mana mereka faham dengan materi yang saya berikan yang mana nanti setelah tugas di kumpulkan akan ada pemaparan ulang atay ulas balik terkait materi yang telah saya berikan sebagai bantuan untuk peserta didik”⁶¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
J E



Gambar 4.2. pembelajaran menggunakan *google meet*

⁶¹ Miftahul Ulum, Wawancara, 10 November 2021.

Ibu Miftahu Ulum S. Pd menggunakan metode bimbingan belajar yang mana guru memberi arahan dan bimbingan yang telah dilakukan secara virtual lalu memberikan ulas balik dalam pembelajaran tatap muka yang telah dijadwalkan, ulas balik yang diberikan dalam pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya yang mana dijelaskan dalam wawancara Ibu Miftahul Ulum S. Pd

“jadi bimbingan yang saya berikan ini berkelanjutan tidak hanya saat pembelajaran daring saja namun saat pembelajaran luringpun saya juga memberikan ulas balik materi fungsi soal itu untuk menjadi bahan sejauh mana peserta didik faham dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan saya dalam mengajar”⁶²



Gambar 4.3. pelaksanaan pembelajaran berkelanjutan

Dari hasil wawancara serta dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan adalah metode yang mana pembelajaran yang dilakukan melalui daring dan luring dengan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

⁶² Miftahul Ulum, Wawancara, 10 November 2021.

serta ulas balik materi yang diberikan supaya peserta didik lebih faham akan pembelajaran yang diberikan.⁶³

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran hal pertama yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dan guru memberikan kesimpulan serta tambahan jawaban dari siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Hal ini telah menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesimpulan pada saat menutup pelajaran. Kegiatan selanjutnya, yaitu guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajarinya, dan juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan juga memberikan nasihat kepada siswa.

Hal ini telah menunjukkan bahwa guru telah mengevaluasi siswa di akhir pelajaran. Kegiatan terakhir yang tertulis pada saat menutup pelajaran yaitu berdoa dan memberikan salam, Dalam hasil wawancara, Ibu Miftahul Ulum juga telah menjelaskan bahwa kegiatan menutup pelajaran itu penting, hal ini dapat dilihat dari kutipan hasil wawancara mengatakan :

“iya perlu memberikan kegiatan penutup karena kan dengan memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan menutup pelajaran, siswa menjadi tahu tentang inti dari materi yang dipelajari sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi”⁶⁴

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan pembelajaran

⁶³ Observasi 17 November 2021.

⁶⁴ Miftahul Ulum, Wawancara, 10 November 2021.

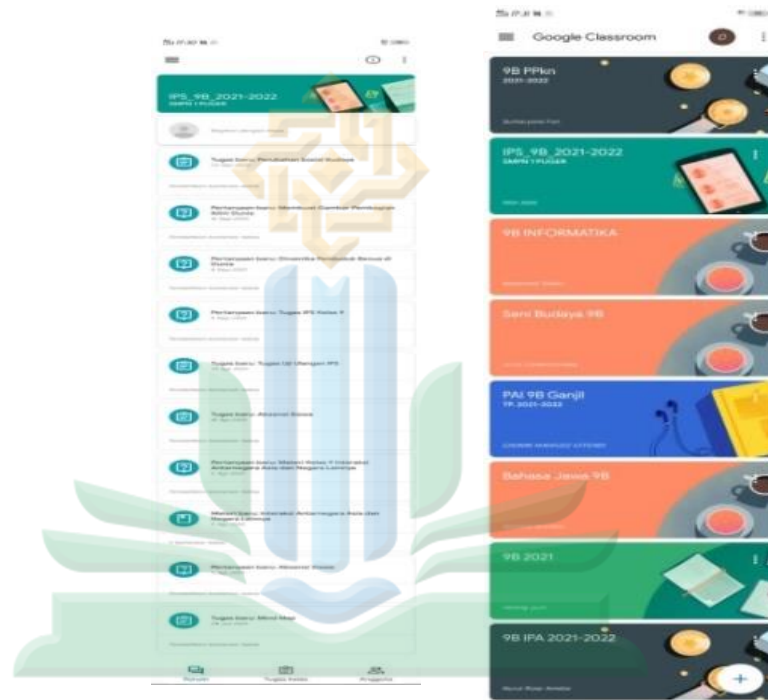
yang penting untuk dilakukan, karena dengan memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan oleh guru, siswa menjadi tahu dari materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan ini guru memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan kegiatan penutup dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan pada kegiatan ini. Para pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran selanjutnya.

3. Evaluasi pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain.

Proses pembelajaran yang sering disebut dengan PBM (proses belajar mengajar), merupakan suatu kegiatan di mana guru melakukan kegiatan yang membawa anak ke arah tujuan dan saat itu juga anak sedang melakukan kegiatan yang disediakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang juga terarah pada suatu tujuan yang ingin dicapai. Dengan pengertian lain “kegiatan guru” dan “kegiatan murid” adalah searah atau sejalan.

Dalam evaluasi pembelajaran daring guru memberikan soal baik secara daring maupun secara langsung untuk melihat kefahaman peserta didik, dalam wawancara bersama Ibu Miftaul Ulum S. Pd mengatakan :

“Untuk evaluasi saya menggunakan tugas yang saya berikan di pembelajaran daring mbk ya walau kadang responya baik kadang tidak setidaknya ini bisa membuat peserta didik belajar”⁶⁵



Gambar 4.4. penugasan melalui *google classroom*

Dalam kutian wawancara diatas Ibu Miftahul Ulum S. Pd. menggunakan soal-soal yang diberikan sebagai evaluasi pembelajaran di sisi lain Ibu Miftahul Ulum S. Pd juga menjelaskan tentang kendala yang di lakukan saat pemberian evaluasi

“kendala yang sering terjadi biasanya disaat tugas saya berikan melalui *Google Classroom* dan yang bergabung seditikit maka informasi yang di berikan kurang maksimal”⁶⁶

⁶⁵ Miftahul Ulum, Wawancara, 10 N0vember 2021.

⁶⁶ Miftahul Ulum, Wawancara, 10 N0vember 2021.

C. Pembahasan Temuan

Tabel 4.4
Temuan Penelitian Terkait Fokus dan Temuan Peneliti

No	Fokus	Temuan
1	2	3
1.	<p>Bagaimana perencanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022</p>	<p>Temuan perencanaan pembelajaran daring yang di dapati di MTs Al-Haromain sebagai berikut:</p> <p>Perencanaan Pembelajaran di lakukan secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan anjuran pemerintah tentang pembelajaran daring</p> <p>Metode pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain menggunakan metode bimbingan belajar yang mana peserta didik tetap diberi arahan dan bimbingan baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> dengan memberikan ulas balik pembelajaran yang telah di ajarkan via online</p>
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022</p>	<p>Temuan pelaksanaan pembelajaran daring yang di dapati di MTs Al-Haromain sebagai berikut:</p> <p>Pembelajaran di lakukan secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan jadwal yang telah di tetakan tiap-tiap mata pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan belajar</p>

		<p>mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain ialah guru memberikan materi secara online sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan kemudian guru memberi arahan kepada peserta didik dengan cara ulas balik pembelajaran yang telah dilakukan secara <i>online</i> dengan memaparkan kembali secara tata muka dengan waktu yang singkat</p>
3	<p>Bagaimana evaluasi pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain tahun pelajaran 2021-2022</p>	<p>Evaluasi pembelajaran daring dapat terlihat dari efektifitas peserta didik dalam memahami materi yang di berikan ulas balik pembelajaran menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS menjadi salah satu pemecah masalah di tengah-tengah pembelajaran daring di MTs Al-Haromain, respon baik dapat terlihat dari peserta didik karena siswa merasa ada arahan dan bimbingan dalam pembelajaran daring yang dilakukan dan efek lain yang di berikan dalam menggunakan metode bimbingan berkelanjutan ini ialah peseta didik yang tidak memiliki <i>smartfon</i> merasa terbantu dan tidak tertinggal dalam belajar.</p>

Melalui data yang di peroleh peneliti dalam observasi, wawancara dan dokumentasi untuk di analisis sehingga mendapatkan temuan secara garis besar meliputi Perencanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain, Pelaksanaan Pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain, dan Evaluasi daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain.

Perencanaan pembelajaran daring di Mts Al-Haromain dilakukan dengan daring Pembelajaran terfokuskan kepada peserta didik untuk lebih nyaman dan efektif dalam pembelajaran serta memahami materi yang diberikan.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs AL-Haromain ialah dengan melakukan pembelajaran yang menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan untuk memberi arahan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung pada pembelajaran daring untuk mengembangkan potensi akademik menjadi kemamuan yang semakin lama semakin meningkat baik dalam sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, oleh karena itu kegiatan pembelajaran harus diarahkan untuk menambah semua potensi yang ada pada peserta didik lebih lanjut di dukung oleh metode yang menunjang peserta didik dalam

pembelajarannya.⁶⁷

Evaluasi Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs AL-Haromain dengan melihat respon peserta didik dan ulas balik yang di berikan saat pembelajaran berlangsung tugas yang diberikqn baik secara langsung mauun tidak langsung dalam pembelajaran menjadi bahan evaluasi penilaian untuk melihat apakah metode yang diberikan sudah baik atau perlu di perbaiki ulang.

Prinsip-prinsip pembelajaran dan teori merupakan satu kesatuan yang saling terkait dalam dunia pendidikan pemahaman prinsip pembelajaran dari para akar ahli pendidikan ada yang memiliki kesamaan atau perbedaan namun peristiwa seperti ini menjadi hal yang wajar terjadi sebab mengingat keberagaman yang di miliki dari para ahli yang diawali dari latar belakang pendidikan, sosial, agama dan perbedaan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pelaksanaan pembelajaran daring mengunkana metode bimbingan belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain dapat terlihat dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, bahwa metode bimbingan belajar berkelanjutan sangat berdamak positif bagi peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPS. Penggunaan metode ini ialah meningkatnya semangat belajar peserta didik dan menjadi altenatif problem serving

⁶⁷ Rusman, Belajar dan Pembelajaran berorientasi standar Proses Pendidikan (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama), 10.

pembelajaran yang sedang dialami di MTs Al-Haromain dampak lain yang di peroleh dengan belajar menggunakan metode ini ialah siswa merasa di bantu dalam pembelajaran daring yang sudah tidak bisa maksimal dengan baik, siswa merasa di bimbing dan di beri arahan dalam pembelajaran daring, selain itu metode ini menjai solusi bagi peserta didik yang bermukin di pondok pesantren dengan adanya metode ini pesrta didik sangat terbantu dengan pembelajaran yang sudah mulai monoton dan membosankan yang mana peserta didik sangat membutuhkan bimbingan pembelajaran serta arahan dari guru untuk memaksimalkan pembelajaran tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dimasa pandemi *Covid-19*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2021-2022 sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini terkait tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode bimbingan belajar berkelanjutan masih menggunakan perencanaan pembelajaran daring.
2. Dari pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan yang pembelajaran dilakukan dengan cara luring dan daring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Dari evaluasi pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan ialah dengan adanya soal baik lisan maupun tulisan yang diberikan saat pembelajaran daring berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SARAN-SARAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring serta melihat efektifitas metode bimbingan belajar yang di terapkan dalam pembelajaran daring ada beberapa saran diantaranya :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menamba baan acuan acuan dalam pembelajaran selanjutnya untuk melengkapi kekurangan dalam metode pembelajaran khususnya di MTs Al-Haromain maka perlulah embelajaran yang inofatif dalam pembelajaran sehingga memunculkan efektif dan efesien dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta didik MTs Al-Haromain

Dengan adanya penelitian ini memudahkan peserta didik dalam belajar di situasi pandemi dengan nyaman tanpa paksaan serta mampu menjadi alternatif pembelajaran yang mulai membosankan serta melatih siswa untuk belajar di rumah dengan nyaman.

3. Bagi Pembaca

Peneitian ini diharapkan dapat memberi wawasan pengembang ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta memperkaya kajian di dunia akademik yakni mengkaji tentang potret bimbingan belajar.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis dapat menambah wawasan ilmu dan pengalaman terhadap pelaksanaan bimbingan belajar berkelanjutan apalagi pada situasi pandemic seperti ini yang mana kebosan pembelajaran daring sudah sangat tidak terkontrol lagi, dan sebagai sarana penambah ilmu pengetahuan, pengenalan, pengalaman terhadap suatu fakta dan informasi yang terjadi dilingkungan pendidikan adapun kegunaan penelitian ini berfungsi dari peneliti itu sendiri untuk memamparkan penjelasan ataupun jawaban terhadap sebuah masalah dan dapat memberikan alternatif memecahkan masalah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

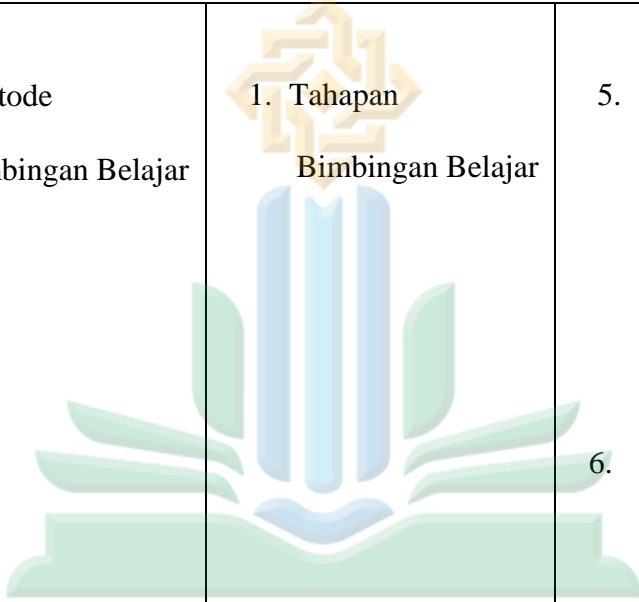
- Albert affendi pohang. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. purwodadi: CV Samu Untung, 2020.
- Ali sadikin, Pembelajaran Daring di Tengah Waba Covid-19, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Tahun 2020.
- Depdikbud. *Seri Pemandu Bimbingan Konseling*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Dimyanti dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rinkita Cita, 2015
- Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, Jakarta: Lutfi Gilang, 2020. <https://books.google.co.id>
- Hendram. *Bimbingan Konseling di Sekolah*. Semarang: Putra Bumi, 1987.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran dimasa Pandemi. September 22, 2021. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Moch. Khafid. “Efektifitas Bimbingan Belajar dalam Mengikuti Hasil Belajar Siswa Kelas IX”. Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Mamud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Malya, Andasia. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Utara Bandarlampung*. 2020. Vol.1. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia. <http://jurnal.stkigribl.ac.id/index.php/pendagogi>
[all](http://jurnal.stkigribl.ac.id/index.php/pendagogi)
- Rosdakarya, Supardi. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Jogjakarta: Pencilta Ombak, 2011.
- Ridla Faridatul Umma. *Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Keagamaan Dengan Buku Risalah Haidl Di Sekolah Menengah Atas Bima Ambulu Jember*. Skripsi, IAIN JEMBER. 2019
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017.

- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi, dewa ketut. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja, 2017.
- Sedarmati, Hidayah, dan Syafirudinm. *Metodologi Penelitian*. bandung: Mandar Maju, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik Edisi revisi ke VI* Jakarta: Adi Mahastya, 2006.
- Sedarmati, dan SyafirudinmHidayah. *Metodologi penelitian*. bandung: Mandar Maju, 2002.
- Suarsimi, Arianto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik Edisi revisi ke VI*. Jakarta: Adi Maastya. 2006.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021.
- Sri Anardani dan Slamet, *Pembelajaran motifasi dan informasi*, 2017, Universitas PGRI, (masiun: ICONS)
- Yunilia sari. *Komparatif hasil belajar matematika siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada siswa SMPN 27 rumbai*. 2012. Skripsi fakultas tarbiyah universitas islam negeri Syarif kasim riyau.
- Yani Fitriani. *Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid 19. Vol.1*. 2020. Jurnal Kependidikan Universitas kuningan
[.http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index](http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/index)
- Zakiah Aprilia Rezky . *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid 19*. 2020. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan pembelajaran daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2021-2022	1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. perencanaan Pembelajaran Daring 2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring 3. Evaluasi Pembelajaran Daring	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif 3. Sumber Data -Primer -Sekunder 4. Teknik - Observasi - Wawancara	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran

	<p>2. Metode</p> <p>Bimbingan Belajar</p>	 <p>1. Tahapan</p> <p>Bimbingan Belajar</p>	<p>- Dokumentasi</p> <p>5. Teknik</p> <p>Pengumpulan Data</p> <p>(Wawancara, Observasi, Dokuntasi)</p> <p>6. Uji Keabsahan</p> <p>Data</p> <p>Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber</p>	<p>2021-2022?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2021-2022?</p>
--	---	---	---	---

		 <p data-bbox="683 863 1514 1066">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1749 363 2047 1209">3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2021-2022?</p>
--	--	--	--	---

Lampiran 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Robi'atul Adawiyah

NIM : T20179060

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyetakan dengan sebenarnya bawa dalam hasil penelitian ini dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Metode Bimbingan Belajar Berkelanjutan pada Mata Pelajaran IPS di MTs Al-Haromain Tahun Pelajaran 2021-2022” adala hasil penelitian dan karya sendiri tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah atau karya penelitian yang pernah di buat dan disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil dari penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses secara sesuai peraturan undang-undang yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 19 Desember 2021

Penulis



Nur Robi'atul Adawiyah

NIM. T20179060

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Instrument Wawancara Penelitian

Guru

1. Apa yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran?
2. Apa saja yang harus disiapkan dalam pembuatan rencana proses pembelajaran?
3. Apa hambatan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran?
4. Apa tahapan pembelajaran daring?
5. Apa yang diberikan dalam pembelajaran ini?
6. Apa saja pelaksanaan dalam pembelajaran daring?
7. Apa saja evaluasi yang diberikan ?
8. apa saja yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran?
9. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
10. Apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan dalam pembelajaran inti?
11. Apakah kegiatan penutup pembelajaran daring itu penting?
12. Bagaimana penerapan pembelajaran berkelanjutan?
13. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran daring?
14. Bagaimana pembuatan perencanaan pembelajaran selain membuat perencanaan?

Peserta didik

1. Apa yang kamu dapat dalam pembelajaran daring?
2. Apa kesan pertama saat kamu menjalani proses pembelajaran daring?
3. Apa perbedaan yang kamu rasakan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran normal?
4. Apakah kamu suka pembelajaran daring?
5. Bagaimana menurut kamu pembelajaran daring itu?

Lampiran 4

Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung Subjek yang akan di teliti, observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui

1. Letak Geografis MTs Al-Haromain
2. Situasi Pembelajaran yg berlangsung di MTs Al-Haromain
3. Proses belajar mengajar secara langsung
4. Mengamati pelaksanaan pembelajaran di situasi pandemi dengan metode bimbingan belajar di MTs Al-Haromain
5. Melihat keefektifan dalam pembelajaran menggunakan metode bimbingan belajar di MTs Al-Haromain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melihat dan menganalisis dokumen-dokumen dari penelitian yang akan di ambil, dokumentasi yang akan peneliti ambil sebagai berikut

1. Dokumen profil sekolah
 - Visi, misi sekolah MTs Al-Haromain
 - sejarah Berdirinya MTs Al-Haromain
 - Data guru, staf dan karyawan MTs Al-Haromain
 - Data siswa MTs Al-Haromain
 - Struktur organisasi MTs Al-Haromain
 - Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Haromain
2. RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran)
 - RPP guru IPS MTs Al-Haromain
3. Jadwal pembelajaran pada masa pandemic Covid-19
4. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian
 - Pelaksanaan pembelajaran berlangsung

Sekolah	: MTs Al-Haromain	Kelas/Semester	: IX/ 2 (Genab)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Alokasi Waktu	: 160Menit
Materi Pokok	: Letak Geografis		

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan konsep letak geografis
- Menjelaskan contoh letak geografis

Media, Ala /Bahan : Smartphome, Laptop, Kertas dan Alat Tuis, Internet, Zoom, Google Meet

Sumber Belajar : Buku Giri dan Buku Siswa Kelas IX Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, media massa cetak maupun *Online*

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : *Letak Geografis*
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti (60 Menit)

KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik bergabung melalui zoom maupun Google meet dengan link yang telah di kirimkan melalui dan menjelaskan materi **Letak Geografis**

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi **Letak Geografis**

Pendahuluan (15 menit)

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai **Letak Geografis**

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait **Letak Geografis**. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (15 menit)

1. Guru melakukan penilaian
2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik
3. Guru memberi motivasi untuk terus semangat belajar pada situasi *Covid*
4. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan do'a

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap :Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *Online* dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas

Penilaian Pengetahuan: Berupa tes tulis maupun lisan atau tanya jawab dan penugasan

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja pembelajaran *online*

Mengetahui
Kepala Sekolah MTs Al-Haromain

03, Desember 2021
Guru Mata Pelajaran



Dan Yusda Sais S. Pd

Miftahul Ulum S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTs Al-Haromain	Kelas/Semester	: IX/ 2 (Genab)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (Alokasi Waktu	: 160Menit
Materi Pokok	: Dinamika Kependudukan		

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan konsep Dinamika Kependudukan
- Menjelaskan contoh Dinamika Kependudukan

Media, Ala /Bahan : Smartphone, Laptop, Kertas dan Alat Tuis, Internet, Zoom, Google Meet

Sumber Belajar : Buku Giri dan Buku Siswa Kelas IX Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, media massa cetak maupun *Online*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Dinamika Kependudukan
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti (60 Menit)

KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik bergabung melalui zoom maupun Google meet dengan link yang telah di kirimkan melalui dan menjelaskan materi Dinamika Kependudukan

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Dinamika Kependudukan

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Dinamika Kependudukan

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara

Pendahuluan (15 menit)

klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Dinamika Kependudukan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (15 menit)

5. Guru melakukan penilaian
6. Guru memberikan tugas kepada peserta didik
7. Guru memberi motivasi untuk terus semangat belajar pada situasi *Covid*
8. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan do'a

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *Online* dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas

Penilaian Pengetahuan : Berupa tes tulis maupun lisan atau tanya jawab dan penugasan

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja pembelajaran *online*

Mengetahui
Kepala Sekolah MTs Al-Haromain

03, Desember 2021
Guru Mata Pelajaran



Dan Yusda Sais S. Pd

Miftahul Ulum S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTs Al-Haromain	Kelas/Semester	: IX/ 2 (Genab)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (Alokasi Waktu	: 160Menit
Materi Pokok	: Keragaman Budaya Indonesia		

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan konsep Keragaman Budaya Indonesia
- Menjelaskan contoh Keragaman Budaya Indonesia

Media, Ala /Bahan : Smartphone, Laptop, Kertas dan Alat Tulis, Internet, Zoom, Google Meet

Sumber Belajar : Buku Giri dan Buku Siswa Kelas IX Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, media massa cetak maupun *Online*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (15 menit)

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
3. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Keragaman Budaya Indonesia
4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

Kegiatan Inti (60 Menit)

KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik bergabung melalui zoom maupun Google meet dengan link yang telah di kirimkan melalui dan menjelaskan materi Keragaman Budaya Indonesia

CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Keragaman Budaya Indonesia

COLLABORATION (KERJASAMA)

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Keragaman Budaya Indonesia

COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara

Pendahuluan (15 menit)

klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Keragaman Budaya Indonesia. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Penutup (15 menit)

9. Guru melakukan penilaian
10. Guru memberikan tugas kepada peserta didik
11. Guru memberi motivasi untuk terus semangat belajar pada situasi *Covid*
12. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan do'a

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

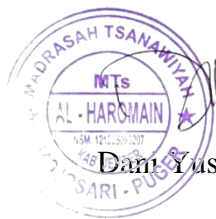
Penilaian Sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *Online* dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas

Penilaian Pengetahuan : Berupa tes tulis maupun lisan atau tanya jawab dan penugasan

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja pembelajaran *online*

Mengetahui
Kepala Sekolah MTs Al-Haromain

03, Desember 2021
Guru Mata Pelajaran



Dan Yusda Sais S. Pd

Miftahul Ulum S. Pd

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian

**YAYASAN AL-HAROMAIN**
AKTE NOTARIS :ACHMAD SHALEH, SH, NO 337
AHU.00975.50.10.2014
MTs. AL – HAROMAIN
STATUS TERAKREDITASI
NPSN : 60728768 NSM : 121235090207
Jl. KH. Anwar Haromain No. 18 Mojosari Puger – Jember Kode Pos 68164 HP. 081336690907 / 081234540706

SURAT KETERANGAN
Nomor : 575 /MTs. A-II/XII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini,
Nama :DANI YUSDA SAIS, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat Madrasah : Jl. KH. Anwar Haromain No. 18 Mojosari Puger-Jember
Menerangkan Bahwa :
Nama : NUR ROBI'ATUL ADWIYAH
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 13 Oktober 1999
NIM : T20179060
Fakultas : Tarbiyah daan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Jurusan : Tadris IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Madrasah Tsanawiyah Al-Haromain Mojosari Kecamatan Puger kabupaten Jember, terhitung 03 - 03 Desember 2021 guna penulisan skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE BIMBINGAN BELAJAR BERKELANJUTAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTs. AL – HAROMAIN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Desember 2021
Kepala Madrasah

DANI YUSDA SAIS, S.Pd



Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68138
Website : [www.http://mik.iain-jember.ac.id](http://mik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1861/In.20/3.a/PP.00.9/09/2021 30 September 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTs Al-Haromain
Jln. Kh Anwar Haromain no 8 Desa Krajan Mojosari Kecamatan Puger

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Robi'atul Adawiyah
NIM : T20179060
Semester : IX (SEMBILAN)
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **pelaksanaan Pembelajaran daring dengan metode bimbingan belajar berkelanjutan pada mata pelajaran IPS di MTs Al-Haromain tahun pelajaran 2021/2022** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dani Yusda Sals S.Pd.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Guru Mata pelajaran IPS
3. Peserta didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

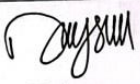
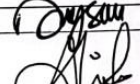
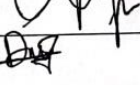




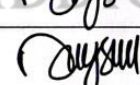
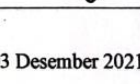

Jember, 30 September 2021


Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Lampiran 9 Jurnal Kegiatan Penelitian

**KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-HAROMAIN
MOJOSARI PUGER JEMBER**

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	03 November 2021	Penyerahan surat penelitian kepada kepala sekolah MTs Al-Haromain Mojosari, Puger, Jember (Dani Yusda Sals)	
2	05 November 2021	Observasi dan penelitian lapangan	
3	17 November 2021	Wawancara dengan guru kelas VII MTs Al-Haromain Mojosari, Puger, Jember (Siti Miftahul Ulum S. Pd)	
4	10 Maret 2021	Wawancara dengan Siswa kelas VII MTs Al-Haromain Mojosari Puger Jember (Dinda Rimiatul Ababil), (Muhammad Fajar Muslim), (Hanina Fefi Cahaya Putri), (Rio Candra Winata)	1.  2.  3.  4. 
5	20 November 2021	Observasi secara langsung dengan mengamati proses kegiatan belajara mengajar (KBM) secara langsung	
6	29 November 2021	Melengkapi data yang kurang	
7	03 Desember 2021	Permohonan surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 03 Desember 2021
Mengetahui
Kepala MTs Al-Haromain

Dani Yusda Sals S.Pd



2024/06/10 09:37

Jadwal Pelajaran Daring

Sesi pertama

NO	HARI	JAM-KE	WAKTU	KELAS						
				7A	7B	8A	8B	9A	9B	
1	SENIN	1	07.30-08.00	BIN			BK			
		2	08.00-08.30	BK	IPA	PAI	BIN	TIK	IPS	
		3	08.30-09.00		BK		IPA	PJOK	IPS	BDR
		4	09.00-09.30	TIK	BIN					
2	SELASA	1	07.30-08.00	IPA	PPKn	PPKn	PAI	BIG	PAI	
		2	08.00-08.30							
		3	08.30-09.00							
		4	09.00-09.30	BIN	PAI	BDR	TIK	SB	TIK	
3	RABU	1	07.30-08.00	PPKn	BIG	MTK	PPKn	BIN	PJOK	
		2	08.00-08.30							
		3	08.30-09.00			BIN				
		4	09.00-09.30	PJOK	PJOK	BK	BIG	PPKn	MTK	
4	KAMIS	1	07.30-08.00	BIG	BDR	PJOK	IPS	PJOK	PPKn	
		2	08.00-08.30							
		3	08.30-09.00	PAI	TIK	BIG	SB	PAI	SB	
		4	09.00-09.30							
5	JUM'AT	1	07.30-07.50	BDR	IPS	TIK	MTK	BDR	BK	
		2	07.50-08.10						BIN	
		3	08.10-08.30							
		4	08.30-08.50	IPS	BIN	BIN	BDR	IPA	BIG	
6	SABTU	1	07.30-08.00	SB	MTK	IPS	BIN	MTK	BIN	
		2	08.00-08.30							
		3	08.30-09.00							
		4	09.00-09.30	MTK	SB	SB	IPA	BIN	IPA	

KUSUS HARI JUMAT WAKTU PEMBELAJARAN = 20 MENIT

SESI	Tanggal: 03-08 JAN '22	Tanggal: 10-15 JAN '22	Tanggal: 17-22 JAN '22	Tanggal: 24-29 JAN '22
I	No. Absen 1 - 16	No. Absen 17 - 32	No. Absen 1 - 16	No. Absen 17 - 32
II	No. Absen 17 - 32	No. Absen 1 - 16	No. Absen 17 - 32	No. Absen 1 - 16

Sesi kedua

NO	HARI	JAM-KE	WAKTU	KELAS						
				7A	7B	8A	8B	9A	9B	
1	SENIN	1	10.00-10.30	BIN	IPA	PAI	BK	TIK	IPS	
		2	10.30-11.00	BK			BIN			
		3	11.00-11.30		BK		IPA	PJOK	IPS	BDR
		4	11.30-12.00	TIK	BIN					
2	SELASA	1	10.00-10.30	IPA	PPKn	PPKn	PAI	BIG	PAI	
		2	10.30-11.00							
		3	11.00-11.30							
		4	11.30-12.00	BIN	PAI	BDR	TIK	SB	TIK	
3	RABU	1	10.00-10.30	PPKn	BIG	MTK	PPKn	BIN	PJOK	
		2	10.30-11.00							
		3	11.00-11.30			BIN				
		4	11.30-12.00	PJOK	PJOK	BK	BIG	PPKn	MTK	
4	KAMIS	1	10.00-10.30	BIG	BDR	PJOK	IPS	PJOK	PPKn	
		2	10.30-11.00							
		3	11.00-11.30	PAI	TIK	BIG	SB	PAI	SB	
		4	11.30-12.00							
5	JUM'AT	1	09.00-09.20	BDR	IPS	TIK	MTK	BDR	BK	
		2	09.20-09.40						BIN	
		3	09.40-10.00							
		4	10.00-10.20	IPS	BIN	BIN	BDR	IPA	BIG	
6	SABTU	1	10.00-10.30	SB	MTK	IPS	BIN	MTK	BIN	
		2	10.30-11.00							
		3	11.00-11.30							
		4	11.30-12.00	MTK	SB	SB	IPA	BIN	IPA	

KUSUS HARI JUMAT WAKTU PEMBELAJARAN = 20 MENIT

SESI	Tanggal: 03-08 JAN '22	Tanggal: 10-15 JAN '22	Tanggal: 17-22 JAN '22	Tanggal: 24-29 JAN '22
I	No. Absen 1 - 16	No. Absen 17 - 32	No. Absen 1 - 16	No. Absen 17 - 32
II	No. Absen 17 - 32	No. Absen 1 - 16	No. Absen 17 - 32	No. Absen 1 - 16

Lampiran 11 Link Pembelajaran

https://youtu.be/J_VWz-0NX4k

<https://youtu.be/2Nbo7c-IIIA>

<https://youtu.be/F9lpR1NQhIM>

link Vidio Virtual

<https://meet.google.com/rrv-eias-wyt>

<https://meetgoogle.com/rrv-eias-wyt>

<https://meetgoogle.com/rrv-eias-wyr>

Link Google meet

<https://form.gle/GnGrOgAjawosN8hu7>

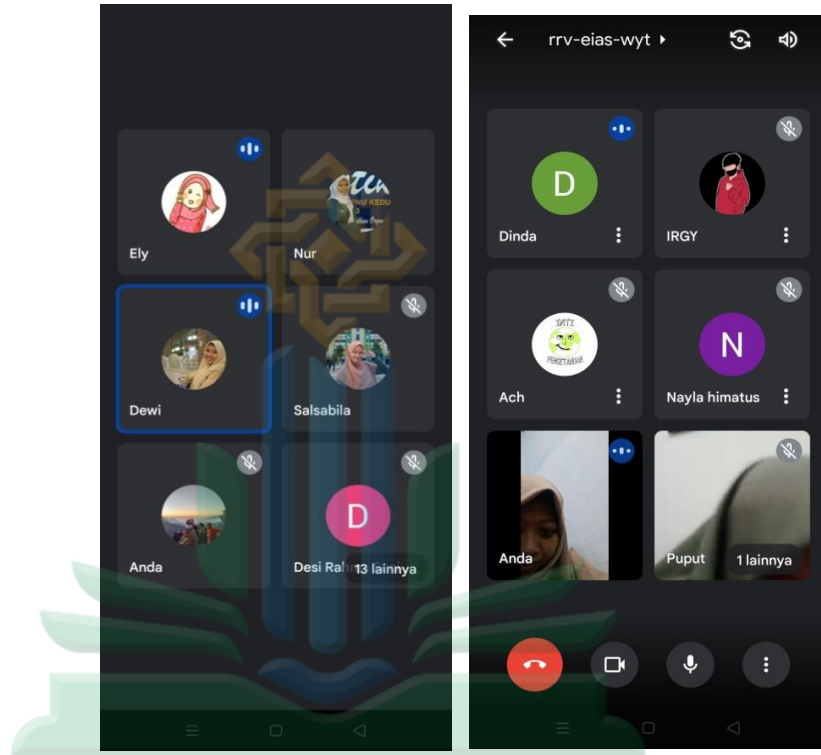
<https://forms.gle/uEeXDCVxk34swA3Y8>

<https://forms.gle/uEeXDCVxk34swA3r5>

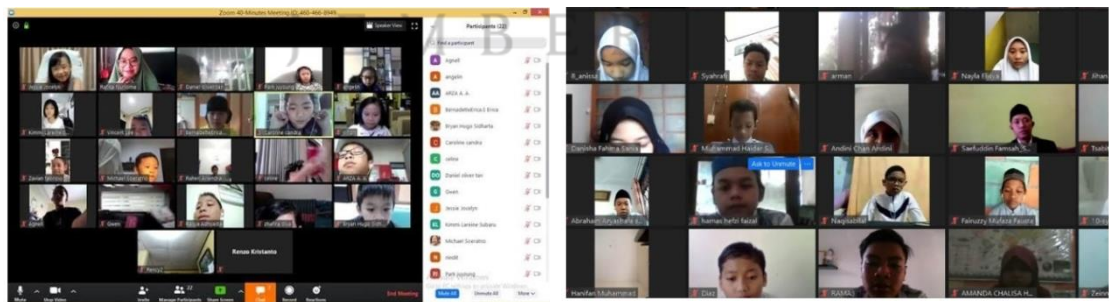
Link Google Form tugas peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Dokumentasi Foto Penelitian



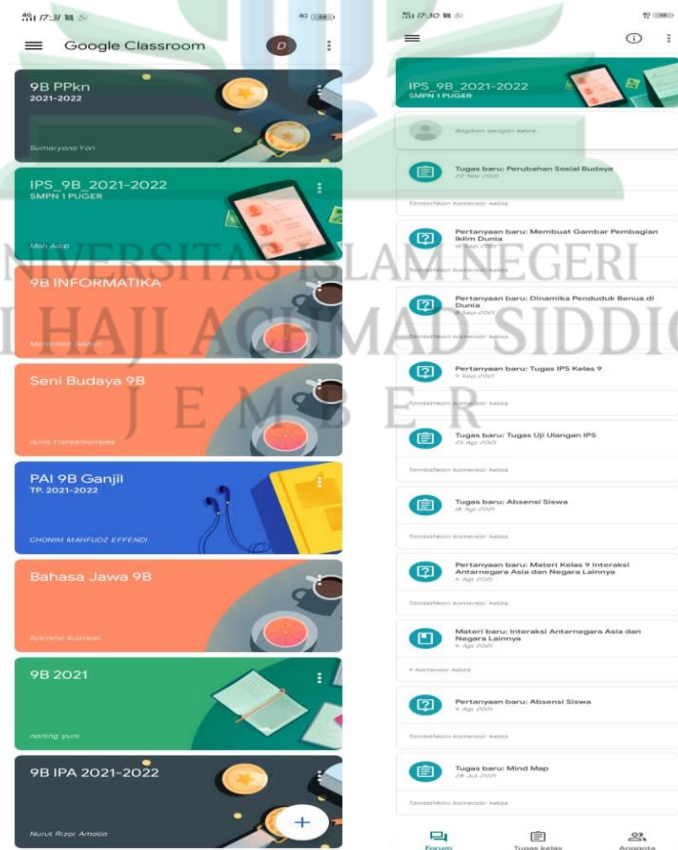
Gambar pembelajaran menggunakan Google Meet



Gambar pembelajaran Menggunakan Aplikasi Zoom



Gambar pembelajaran berkelanjutan yang diadakan dengan cara luring



Gambar Tugas Melalui Google Clasroom

Lampiran 13

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Robi'atul Adawiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 13 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua
Ayah : Rumadi
Ibu : Sumiati
Alamat : Dusun
Krajan, Mojosari, Puger, Jember
Nomor HP : 0852-3638-0046

Pendidikan Formal :
a. RA. Siti Khatijah
b. MI Nurul Haromain
c. MTs Al-Haromain
d. MA Daarul Muhibbiin
e. Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pendidikan Non Formal :
a. PP. Tahfidzul Qur'an Al-Haromain

Pengalaman Organisasi :
a. Kader NU Cabang Kencong
b. Kepramukaan
c. IPPNU